



LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia  
Posisi Laporan : Triwulan IV-2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen ASF	September 2025					Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	3,519,695	-	-	-	3,519,695	3,540,950	-	-	-	3,540,950	
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,519,695	-	-	-	3,519,695	3,540,950	-	-	-	3,540,950	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,398,474	4,938,543	477,289	93,176	6,226,401	1,781,834	5,116,694	1,170,939	129,767	7,392,724	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	6,905	84	-	-	6,640	8,650	85	-	-	8,298	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,391,569	4,938,459	477,289	93,176	6,219,761	1,773,184	5,116,609	1,170,939	129,767	7,384,426	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,318	67,302	-	-	29,651	8,176	185,519	15,500	5,000	98,010	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,318	67,302	-	-	29,651	8,176	185,519	15,500	5,000	98,010	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	249,156	-	-	-	-	338,619	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	249,156	-	-	-	-	338,619	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					9,775,747					11,031,684	7

No	Komponen RSF	September 2025					Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					37,999					65,453	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	85,129	-	-	-	42,565	103,925	-	-	-	51,963	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	1,545,558	4,341,728	1,734,149	4,417,670	-	2,500,020	3,827,021	1,927,728	4,767,075	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	100,040	-	-	15,006	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,544,988	4,340,115	1,612,553	4,313,222	-	2,399,766	3,825,023	1,810,381	4,651,218	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	570	1,613	121,596	104,448	-	214	1,998	117,347	100,851	3.1.7.2
	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	693,040	313,591	2,257	1,029	1,009,917	843,224	417,933	9,078	4,280	1,274,515	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	693,040	313,591	2,257	1,029	1,009,917	843,224	417,933	9,078	4,280	1,274,515	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	3,556	-	-	-	-	4,369	12
33	Total RSF		71,117	71,117	71,117	5,511,706		87,377	87,377	87,377	6,163,375	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					177%					179%	14

## Laporan Analisis Perkembangan NSFR Individual

**Nama Bank** : PT Krom Bank Indonesia

**Posisi Laporan** : Desember 2025

### Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Desember 2025 adalah sebesar 179% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 11,03 triliun dan IDR 6,16 triliun. ASF dan RSF posisi Desember 2025 bila dibandingkan dengan posisi September 2025 meningkat sebesar IDR 1,3 triliun dan IDR 0,6 triliun.
2. Net Stable Funding Ratio (NSFR) tercatat sebesar 179%, berada jauh di atas ketentuan minimum sebesar 100%. Nilai NSFR meningkat 2% dibandingkan periode sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah meningkatnya ASF yang di dominasi oleh simpanan kurang stabil nasabah perorangan. RSF juga meningkat terutama berasal dari peningkatan HQLA dan kredit yang diberikan. Peningkatan NSFR ini mencerminkan bahwa struktur pendanaan dan komposisi aset produktif Bank berada dalam kondisi stabil.
3. Komposisi ASF (Available Stable Funding) terdiri dari Modal (32,1%), simpanan stabil (0,08%), simpanan kurang stabil (67%) dan pendanaan korporasi (0,89%). Dibandingkan dengan kuartal III 2025, proporsi simpanan kurang stabil meningkat +3,3% sedangkan proporsi modal relatif turun -3,9% dari total ASF. Hal ini menunjukkan bahwa bank masih sangat bergantung pada pendanaan ritel tidak stabil.
4. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
5. Kenaikan ASF (Available Stable Funding) didominasi oleh simpanan perorangan dan UMKM dimana menyumbang 92,9% dari total kenaikan ASF dengan rincian Current Account dan Saving Account naik +IDR 381,6 miliar, deposito dengan tenor <6 bulan naik +IDR 178,2 miliar dan deposito tenor <1 tahun naik drastis +IDR 693,7 miliar. Selain itu, pendanaan korporasi juga meningkat +230% dibandingkan dengan kuartal III 2025. Kenaikan ini didominasi oleh deposito tenor <6 bulan +IDR 118,2 miliar. Di sisi lain, modal yang diperhitungkan cukup stabil atau mengalami kenaikan sedikit +IDR 21,3 miliar (+0,6%).
6. Kenaikan RSF (Required Stable Funding) didominasi oleh kredit digital dan channeling +IDR 337,996 miliar, namun terjadi pergeseran tenor kredit yang mana kredit dengan sisa tenor <6 bulan naik +IDR 854,8 miliar sedangkan kredit dengan sisa tenor <1 tahun turun -IDR 515,1 miliar. Selain itu, kenaikan jumlah aset lainnya juga menjadi salah satu faktor terbesar dari kenaikan RSF dimana jumlah aset lainnya naik +IDR 264,6 miliar dibandingkan kuartal III 2025.
7. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang